

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa memiliki hubungan yang positif dengan minat berwirausaha.

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Jadi, setelah dilakukan penelitian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha.
2. Pada penelitian ini, diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan sebesar 41,16% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai ini berarti pengetahuan kewirausahaan cukup erat kaitannya dengan minat berwirausaha. Hal ini berarti tanpa pengetahuan tentang kewirausahaan yang tinggi, minat akan berwirausaha tidak tinggi pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan

bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa harus meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Dari pengolahan data dilihat bahwa hal yang perlu terus dimiliki mahasiswa adalah ketertarikan terhadap kegiatan wirausaha dan kemauan untuk berwirausaha sebesar 26%. Sementara hal yang masih perlu ditingkatkan mahasiswa adalah Rasa ingin tahu dan rasa suka yang besar terhadap kegiatan wirausaha yaitu sebesar 24% dan dilihat bahwa hal yang perlu terus dimiliki mahasiswa adalah pengetahuan tentang ide dan peluang dalam kewirausahaan yaitu sebesar 14%. Dan hal yang masih perlu ditingkatkan mahasiswa adalah pengetahuan tentang pembiayaan bagi usaha baru dan bentuk badan usaha yaitu sebesar 8,55% dan aspek hukum dan etika bisnis sebesar 7,5%.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Peningkatan minat berwirausaha dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan.
2. Meningkatkan minat berwirausaha yaitu dengan meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa suka mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha dengan berbagai cara, contohnya dengan pemberian informasi mengenai seminar

kewirausahaan atau lomba-lomba *entrepreneur*. Dengan begitu mahasiswa dapat mempelajari lebih luas lagi mengenai wirausaha bukan hanya dari mata kuliah tapi juga dari luar.

3. Peningkatan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa terutama dalam pengetahuan mengenai pembiayaan bagi usaha baru dan aspek hukum dan etika bisnis dalam berwirausaha.
4. Berdasarkan deskripsi responden, diperlukan juga peningkatan mengenai pengetahuan dengan pemberian praktek kewirausahaan dan program-program kewirausahaan lain yang sesuai dengan tujuan dari wirausaha itu sendiri sehingga dapat menambahkan pengalaman mereka dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.